

PEMBERDAYAAN UKM BATIK DI GONDANG MOJOKERTO

Tries Ellia Sandari^{1*}, Ida Ayu Nuh Kartini², Hieronimus Aldo Bagas Ariputra³,
Gregorius Arie Angga Dwiputra⁴

^{1,2,3,4}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding Author's e-mail : triesellia@untag-sby.ac.id^{1*}

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 11 November 2023

Page: 1328-1335

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i11.1028>

Article History:

Received: November, 11 2023

Revised: November, 23 2023

Accepted: November, 29 2023

Abstract : The artisan empowerment program through knowledge of natural dyeing in fabrics and the mordanting processes for craftsmen and SMEs Sekar Ndaru Gondang aims to teach craftsmen at UKM Sekar Ndaru Gondang, about how to ecoprint on fabrics starting from the process of mordanting and natural dyeing. The program carried out in the form of training and mentoring the fabric mordanting process for SMEs and ecoprint craftsmen in Gondang is more about how to make ecoprints that can have colors that can emit leaf tracks and various colors so that they can develop their business.

Keywords : Craftsman, Ecoprint, Mordanting, Natural Dyeing, SME.

Abstrak : Program pemberdayaan pengrajin melalui pengetahuan tentang pewarnaan alami pada kain dan proses mordanting bagi pengrajin dan UKM Sekar Ndaru Gondang bertujuan untuk mengajarkan pengrajin di UKM Sekar Ndaru Gondang, tentang cara ecoprint pada kain mulai dari proses mordanting dan pewarnaan alami. Program yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan proses mordanting kain bagi UKM dan pengrajin ecoprint di Gondang ini lebih pada cara membuat ecoprint yang dapat memiliki warna yang dapat mengeluarkan jejak daun dan berbagai warna sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : Ecoprint, Mordanting, Pengrajin, Pewarnaan Alami, UKM.

PENDAHULUAN

Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto adalah salah satu desa yang berkembang cukup maju dan merupakan desa pertanian yang sangat subur karena berada di daerah pengunungan Anjasmoro dan di dukung oleh banyaknya tanaman yang banyak tumbuh subur di sekitar rumah warga, sehingga bermanfaat bagi pengrajin ecoprint untuk digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan ecoprint dan juga dapat digunakan dalam proses pembuatan pewarna alami. Pengembangan ketrampilan bagi pengrajin juga dapat dikatakan berhasil jika pengrajin telah diberi ketrampilan tambahan cara membuat ecoprint dengan diberi pelatihan cara membuat ecoprint dengan keahlian dalam melakukan mordanting dan cara membuat pewarna alami yang berasal dari tanaman yang tumbuh subur disekitar rumah warga.

Masyarakat di daerah Gondang banyak menanam padi dan polowijo, selain itu juga memiliki destinasi wisata alam dan budaya, salah satunya adalah destinasi pariwisata yang ada di desa Beganganlimo Gondang, Desa wisata Kebontunggul Srigitarja, lembah Mbencirang, wisata Padi Park, Bukit Semar, dan masih banyak lagi tempat wisata di daerah Gondang yang berpotensi untuk mendatangkan wisatawan di daerah tersebut. Masyarakat di sekitar destinasi wisata juga

terlibat dan ikut serta dalam menghidupkan potensi-potensi lokal yang ada di daerah Gondang, karena tanpa partisipasi langsung dari masyarakat di destinasi wisata yang ada di Gondang, maka pariwisata tidak akan berjalan secara berkelanjutan. Dan konsep inilah yang dikenal dengan pariwisata berbasis masyarakat.

Saat ini usaha homeindustry juga memerlukan pelatihan dan pembinaan untuk memperoleh nilai tambah untuk meningkatkan daya saing (Setiawan, 2012). Demikian pula dengan UKM yang ada di Desa Gondang mengalami kenaikan omset penjualan batik sebagai hasil sampingan bagi warga yang ada di Desa Gondang, sehingga jika ada inovasi produk lain maka pengrajin akan dapat tambahan penghasilan. Untuk itu diperlukan cara untuk menggali kreativitas dengan memanfaatkan hasil tanaman dengan menggunakan tanaman seperti daun jati, daun gondang, dan tanaman lain yang banyak tumbuh subur di sekitar daerah Gondang untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pewarna alami yang mempunyai nilai jual yang baik jika dimanfaatkan menjadi bahan utama dalam pembuatan ecoprint.

Dengan keadaan perekonomian yang cukup baik saat ini di tengah masyarakat maka inovasi produk akan mendatangkan pendapatan bagi para pengrajin asal didukung dengan kreatifitas yang tinggi. Saat ini pengrajin batik terus mencari alternative lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain dari hasil membatik yang masih satu *genre* dengan batik. Salah satu cara mendapatkan tambahan tersebut adalah dengan menambah keahlian dan ketrampilan pengrajin salah satunya adalah mengikuti pelatihan cara membuat ecoprint yang membunyai dasar pembuatan yang sama dengan cara membuat batik, hanya tidak menggunakan canting dan malam dalam proses pembuatannya, dan pengrajin yang memang sudah memiliki ketrampilan dalam membuat batik tulis maka ketrampilan bagi pengrajin seni batikini bisa digunakan dan dikembangkan untuk menjadi peluang dengan ketrampilan yang didasari seni yang memang telah dimiliki oleh pengrajin batik di Gondang.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bapak Sandiaga pada Dies Natalis UGM ke -73 di Yogyakarta, (2022) mengatakan tahun 2023 Indonesia akan mampu bertumbuh karena ditopang oleh para UMKM, hal ini terjadi karena saat ini UMKM menjadi pahlawan perekonomian nasional, dikarenakan banyak peluang usaha dan lapangan kerja, dimana target untuk tahun 2024 adalah 4,4, juta akan ada lapangan kerja baru yang berkualitas yang ditopang oleh UMKM, dimana para pelaku UMKM ini akan hidup karena adanya inovasi, mampu beradaptasi dan berkolaborasi.

UKM dan pelaku usaha dapat meningkatkan penghasilan dengan mengikuti pelatihan ecoprint yang bisa dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan (Sandari, T.E,2021). UKM sangat membutuhkan ketrampilan tambahan pada masa pandemi ini agar mampu membuka peluang pasar yang baru. Kesuburan tanah di desa Gondang yang merupakan salah satu faktor kesuburan tanah banyak ditumbuhi berbagai jenis tanaman yang dapat dijadikan bahan baku ecoprint dan ini akan menjadi peluang usaha bagi pengrajin dalam membuat ecoprint.

Setelah melakukan observasi pada masyarakat setempat, maka di sepakati untuk melakukan pelatihan dengan membuat ecoprint pada media kain dengan menggunakan bahan dasar alami yaitu daun-daunan dan bunga yang tumbuh subur di daerah Gondang tanpa merusak lingkungan alam. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar masyarakat setempat khususnya UKM dapat memiliki ketrampilan baru yang dapat dipakai untuk mendapatkan peluang usaha yang baru.

Indonesia wajib untuk melestarikan, mengembangkan dan memperkaya budaya masyarakat Indonesia, demikian juga genre dari batik yaitu ecoprint (Yayuk E.A.W,2020). Karya seni yang bernuansa etnik akan menjaga pelestarian alam dan lingkungan di sekitar kita agar keseimbangan ekosistem dapat tercapai demi menjaga kelangsungan hidup manusia. Dengan memberikan pelatihan kepada pengrajin batik dengan membuat ecoprint selain dapat menambah ketrampilan yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar rumah juga akan menjaga kelestarian alam juga akan membuat masyarakat juga dapat menambah pemasukan di bidang ekonomi karena hasilnya adalah kain yang bisa dijadikan baju, kerudung dan masker berbahan ecoprint yang dapat dijual.

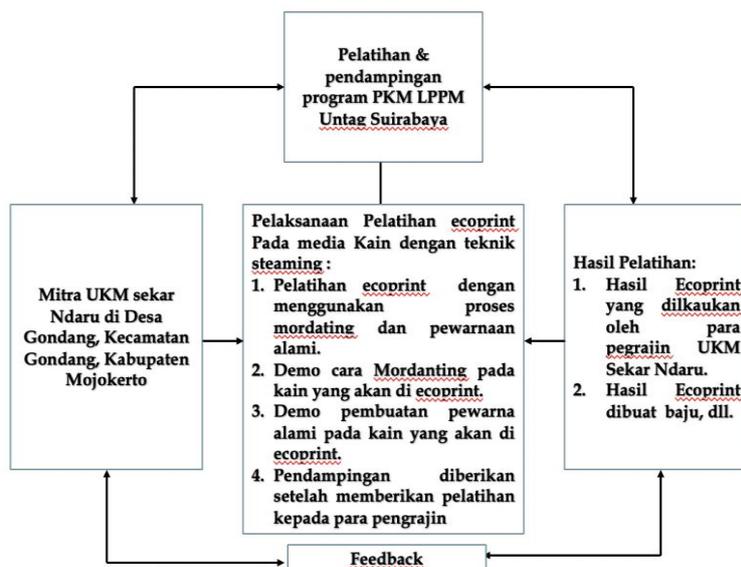
METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pendampingan pada UKM. Bahwa mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah UKM Sekar Ndaru dengan jumlah anggota 30 orang pengrajin yang berada di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Dan pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode PRA (Participatory Rapid Appraisal), yaitu pertama akan melihat permasalahan dan kemudian mencari solusinya dan terakhir akan memberikan pelatihan kepada warga serta (Hunaepi et.al., 2018) Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Survei Lapangan
Survei lapangan atau biasa disebut survei lokasi merupakan tahapan awal yang sangat berperan besar dalam merencanakan suatu kegiatan. Pengabdian dapat mengetahui suasana, keadaan masyarakat dan keadaan lingkungan Desa Gondang dengan melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan secara bersama (satu tim) untuk melihat sejauh mungkin bagaimana kondisi dan situasi di Desa Gondang dengan harapan perencanaan pengabdian dapat berjalan semaksimal mungkin.
2. Penyusunan Program Kerja
Program kerja merupakan susunan rencana kegiatan yang dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penyusunan program kerja kali ini kami merancang kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu hingga 3 bulan.
3. Pelatihan
Pelatihan merupakan kegiatan proses pembelajaran mengenai keterampilan khusus. Harap kami dari UKM yang kami bina ini bisa belajar dan juga membiasakan diri di zaman yang serba modern dan digital. Kami juga memberikan sebuah pelatihan-pelatihan khusus kepada UKM yang ada di Desa Gondang seperti pelatihan mengenai ecoprint dengan proses mordanting dan menggunakan pewarnaan alami.
4. Pendampingan
Pendampingan merupakan kegiatan mentoring oleh individu atau kelompok kepada masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan direncanakan. Jadi, dalam pendampingan ini dilakukan pembimbingan oleh Tim Pengabdian Untag dalam berbagai bentuk kegiatan agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.
5. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring adalah kegiatan dimana tim melakukan pemantauan untuk mendapatkan informasi yang berkelanjutan sehingga menghasilkan tujuan sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai serta melihat pencapaian program yang dilaksanakan. Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan berupa komunikasi serta pemantauan dengan tujuan mengetahui proses dan perkembangan yang terjadi sehingga terciptanya hasil sesuai yang ditetapkan.

Proses pelaksanaan kegiatan PKM di gambarkan dalam bentuk gambar skema sebagai berikut:



Gambar: skema pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengrajin Batik di Desa Gondang sangat antusias dalam menerima pelatihan membuat ecoprint, karena dapat mendongkrak perekonomian dan menambah penghasilan tambahan bagi para pengrajin di UKM Sekar Ndaru, memberikan inovasi baru berbentuk pelatihan berbasis seni kerajinan yaitu Ecoprint pada media kain.

Salah satu UKM yang terdapat di Desa Gondang adalah UKM Sekar Ndaru. UKM yang bergerak di bidang Pembuatan batik tulis dimana selama ini dirintis oleh ibu Ufit dengan produk utama batik tulis khas Gondang yang dibuat oleh warga Desa Gondang, lalu berkembang lagi dengan memproduksi ecoprint tetapi hasil yang diperoleh adalah jejak daun tidak keluar dengan baik, karena prosesnya tidak melalui mordanting yang benar, selain itu pengrajin tidak menggunakan pewarna alami. Hal ini membuat kami berinisiatif untuk memberikan inovasi pelatihan ecoprint kepada pengrajin batik UKM Sekar Ndaru, yaitu pembuatan ecoprint pada media kain dengan bahan baku yang berasal dari tanaman yang banyak tumbuh di daerah Gondang. Ecoprint pada media kain ini merupakan sebuah seni yang berbasis kerajinan dimana kami menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan karena berbahan alami dan tidak merusak lingkungan.

Awal terjadinya inovasi produk pada UKM rintisan Sekar Ndaru timbul akibat kurangnya produk yang dapat menjadi ciri khas dari desa Gondang. Jika dilihat dari program yang digagas oleh Desa Gondang yaitu menjadi penghasil tanaman gondang yang hanya tumbuh subur di daerah Gondang, ini menjadi hal yang cukup menguntungkan apabila kami memberikan sebuah inovasi baru yang masih belum ada UKM batik yang memproduksi daun khas gondang pada pengaplikasian pada kain ecoprint.

Produk ini dibuat berdasarkan dari mayoritas pengrajin di Desa Gondang yang Mayoritas pengrajin batik. Tujuan dari inovasi produk ini agar menambah kreativitas pada mereka, dan juga dengan membuat pelatihan ecoprint pada media kain. Dan hasil dari kegiatan pendampingan dan pelatihan pada UKM Sekar ndaru dari kami adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan ini dimulai pada bulan Juli, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Untag Surabaya, melaksanakan pelatihan untuk yang kedua kalinya. Dimulai dari bernegosiasi dengan ibu Ufit sebagai pimpinan UKM Batik sekar Ndaru di Gondang Mojokerto untuk membahas tentang inovasi yang kami miliki, dimulai dari bentuk ecoprint pada media kain, dan bahan baku tanaman lainnya yang dibutuhkan selama pelatihan. Adapun permasalahan yang dialami oleh pengrajin batik Sekar Ndaru pada penjualan sebelumnya

adalah pernah membuat ecoprint tetai hasil dan jejak daun tidak keluar selain itu pengrajin tidak melakukan mordanting dengan baik sehingga kain tidak dapat menerima jejak daun dan pewarna dengan baik. UKM Batik Sekar Ndaru ini merupakan UKM yang bergerak di bidang kerajinan batik tulis dan selama ini pengrajin tidak melakukan mordanting pada kain yang akan di batik, selain itu pewarnaan pada kain batik selama ini menggunakan bahan kimia seperti indogosal dan naphthol, dan belum mengenal pewarnaan alami pada kain baik yang akan dibuat menjadi batik ataupun menjadi ecoprint.

- b. Pendampingan yang kami berikan kepada anggota UKM Sekar ndaru berupa memberikan inovasi ecoprint berbahan kain dengan harapan setelah jadi bisa dijadikan produk baju dan produk lainnya sesuai dengan kreativitas Pengrajin UKM. Tidak hanya ecoprint pada media kain saja, kami juga memberikan pelatihan cara membuat pewarna alami yang diambil dari bahan-bahan dari sekitar rumah yang ramah lingkungan untuk pembuatan ecoprint.
- c. Kami memberikan pelatihan tersebut dengan tujuan agar ecoprint UKM Sekar Ndaru dari Desa Gondang Mojokerto, agar dapat terkenal di pasar Nasional khususnya di Desa Gondang dan Mojokerto sendiri. Pada bulan Juli, kami tidak hanya memberikan inovasi produk kepada UKM Sekar Ndaru, kami juga memberikan pendampingan berupa beberapa pelatihan.
- d. Adapun alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan Produk pembuatan ecoprint ini, yaitu:
 1. Kain katun 100%
 2. Daun yang masih segar
 3. Bunga yang masih segar
 4. Bahan-bahan Ecoprint
 5. Bahan-bahan Pewarna alami
 6. Air bersih
 7. Tali
 8. Plastik
 9. Klakat untuk merebus

Dari kebutuhan yang ada diatas, kami memberikan pendampingan untuk membuat produk ecoprint pada media kain dengan proses mordanting dan menggunakan pewarna alami.

Kepada Ibu Ufit kami juga memberikan rekomendasi kepada UKM di Desa Gondang untuk menggunakan aplikasi *E-Commerce* Tokopedia. Tokopedia merupakan aplikasi jual beli online yang cukup mudah dipahami oleh masyarakat dan lebih banyak produk UKM yang menjual melalui Tokopedia. Kami juga turut mendampingi anggota UKM Sekar Ndaru Gondang untuk pembuatan akun di Tokopedia, cara mempersiapkan segala kebutuhan untuk memulai berjualan melalui Tokopedia, dan juga cara-cara pemasaran produk melalui Tokopedia yang cukup mudah dipahami oleh masyarakat dan lebih banyak produk UKM yang menjual melalui Tokopedia. Setelah melakukan beberapa pelatihan, kami juga masih melakukan pendampingan secara personal kepada ibu Ufit dan pengrajin UKM Batik Sekar Ndaru lainnya hingga lancar mempraktekan pelatihan-pelatihan yang telah kami berikan.

1. Materi Pelatihan Tahap Persiapan

Cara melakukan ecoprint dengan teknik Steam di atas media kain dengan benar, Metode Tahap Persiapan

- a. Proses Ecoprint pada kain dengan menggunakan daun dan bunga sengar. Dengan menyiapkan bahan-bahan seperti kain, bunga, daun, pewarna alami dan bahan-bahan eco lainnya.
- b. Menaruh bunga dan daun yang telah dicuci kemudian di taruh dengan cara ditata diatas kain sampai penuh.
- c. Mengikat kain dengan terlebih menggulung kain dan mengikatnya kemudian kain untuk di steaming pada klakat.

2. Proses Steaming Ecoprint Pada Media Kertas
 - a. Siapkan panci untuk proses steam
 - b. Masukkan ketas yang sudah diikat ke dalam panci untuk di steam kurang lebih 90 b. menit
 - c. setelah proses steam selesai buka ikatan kain dan ambil daun dan bunga dari kain
 - d. kain bisa dijemur dengan cara diangin-anginkan
3. Proses fiksasi pada kain Ecoprint
 - a. Kain ecoprint yang sudah kering dapat di fiksasi supaya warnanya menjadi tidak luntur.
 - b. Jemur kembali kain untuk di proses ke tahap berikutnya.



Gambar 2: Proses Pengambilan daun setelah kain di steaming

Barang-barang kerajinan saat ini yang banyak diproduksi oleh pengrajin Indonesia banyak dicari sehingga penjualan kerajinan seni banyak diminati pelanggan karena hasil homeindustri lebih bagus dan ramah lingkungan, sehingga berdampak pada perekonomian pengrajin, untuk itu anggota UKM harus mulai berpikir secara rasional untuk dapat menghasilkan seni kerajinan yang banyak diminati oleh pelanggan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan dari manca negara.

Untuk dapat terus berinovasi maka pengrajin harus bisa krekreatifitas lebih banyak lagi dengan cara menggali kreatifitas serta memadukan keahlian yang memang sudah dimiliki oleh pengrajin dengan menggunakan bahan-bahan alami tanpa merusak lingkungan alam dan ini merupakan salah satu bentuk keahlian yang saat ini bisa dipadukan dan diajarkan kepada para anggota UKM Sekar Ndaru.

Dan bentuk pelatihan dan pendampingan dalam membuat ecoprint pada media kain adalah salah satu alternatif dalam bentuk pelatihan ecoprint yang bisa ditawarkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Untag Surabaya kepada para pengrajin UKM Sekar ndaru yang ada di Desa Gondang, kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Setelah UKM diberikan pelatihan ecoprint pada media kain dengan teknik Steaming dengan proses mordanting dan menggunakan pewarna alami pada kain yang akan dibuat menjadi ecoprint, maka hasil yang diperoleh adalah jejak daun dan warna pada kain dapat keluar dengan baik dan sesuai, karena ecoprint yang diajarkan menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan yang memang tumbuh subur di Desa Gondang tanpa harus merusak lingkungan alam disekitarnya. Berikut ini beberapa hal yang bisa menjadi acuan bagi UKM untuk belajar berlatih membuat ecoprint pada media kain, yaitu dengan melakukan:

1. Perencanaan pelatihan yang dilakukan bersama Mitra adalah untuk menentukan jadwal serta bentuk pelatihan apa yang dibutuhkan pengrajin dalam menunjang keahlian dan dapat meningkatkan perekonomian bagi UKM sehingga hasil pelatihan dapat membuat pengrajin mempunyai ketrampilan yang masih *genre* dengan batik dan menghasilkan barang yang bisa menambah penghasilan tambahan bagi pengrajin.

2. Pelaksanaan pembuatan ecoprint
 - a. Dimana kemampuan para pengrajin dalam menerima pelatihan dalam membuat ecoprint dengan benar sehingga hasil yang diperoleh dapat menghasilkan kain ecoprint karena jejak daun dan warna keluar sangat baik.
 - b. Pertama Pelatih akan mendemokan pembuatan ecoprint dengan menggunakan bahan-bahan eco dan media kain yang dilakukan secara langsung, dan para pengrajin bisa melihat dan mempraktekkan langsung saat pelatihan.
 - c. Dalam mendemokan ecoprint instruktur telah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk ecoprint dengan melakukan penyucian kain yang akan di eco, kemudian melakukan mordanting dan memberi pewarna pada kain, setelah itu menyiapkan daun-daun dan bunga segar untuk proses eksekusi ecoprint, jika sudah siap semua bahan maka dilakukan tahap ecoprint pada kain untuk di-steaming sampai bahan siap untuk fiksasi, dan bahan jadi ecoprint siap untuk digunakan sebagai bahan untuk baju dan bahan lain.
 - d. Dengan hasil ecoprint yang siap digunakan sebagai bahan jadi ecoprint dan lain-lain maka UKM Sekar Ndaru dapat melakukan usaha kecil dan menengah seperti uraian di atas, dan diharapkan usaha dari UKM dapat berjalan seperti saat ini karena pembuatan ecoprint bisa dilakukan dirumah masing-masing dan untuk penjualan akan dilakukan secara online.
3. Evaluasi dan Monitoring Pelatihan Ecoprint, tetap dilakukan sebagai bentuk kelanjutan dari pelatihan kepada para pengrajin. Pendampingan dan monitoring ini merupakan supervisi bagi para peserta pelatihan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Supervisi dimaksudkan untuk menilai kesesuaian aplikasi dengan keterampilan dan pengetahuan cara membuat ecoprit yang diberikan kepada pengrajin selama pelatihan.

KESIMPULAN

UKM batik di Desa Gondang saat ini sudah mengalami peningkatan penjualan dari hasil pembuatan batik tulisnya, akan tetapi pengrajin masih merasa ingin untuk mempunyai keahlian yang masih satu style dengan batik, untuk itu pengrajin membutuhkan pelatihan lagi untuk meningkatkan kreatifitas mereka yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan ecoprint melalui media kain yang secara langsung bisa diajarkan kepada para pengrajin, yaitu dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada para pengrajin yang dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan. Partisipasi dan kemauan mitra untuk mengembangkan usaha dalam pembuatan ecoprint pada media kain tidak merusak lingkungan karena menggunakan bahan baku yang ada di sekitar rumah warga sehingga tidak merusak lingkungan karena bahan baku berasal dari alam dan sehingga hasilnya juga dapat mendukung perekonomian terutama menambah penghasilan bagi pengrajin yang ada di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto, Selain itu pagi peneliti juga dapat dijadikan sebagai kegiatan tridharma bidang abdimas dan penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai bentuk partisipasi UKM “Sekar Ndaru” juga sudah membantu kami dalam pengisian kuesioner melalui google form, dan kegiatan ini mendapat sambutan dan respon yang positif terbukti mereka menginginkan adanya pendampingan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunaepi, H., Dharawibawa, I. D., Asy'ari, M., Samsuri, T., & Mirawati, B. (2018). Pengolahan Limbah Baglog Jamur Tiram Menjadi Pupuk Organik Komersil. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 277. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1392>
- Sandari, T. E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melatih Membuat Ecoprint. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 3(2), 158–164.
- Setiawan, Heri. 2012 Pengaruh Orientasi Teknologi dan Inovasi produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil di Kota Palembang *Jurnal Orasi Bisnis* Edisi ke-VIII :

12-19

Yayuk E. Agustin W. (2020). *Ecoprint, Keinginan Menjadi Kenyataan*. Namira Publishing.

Zulfa, M. I., Fadli, A., & Widhiatmoko, H. (2017). Pendampingan Program Pelatihan Pengelolaan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII" 17- 18 November 2017 Purwokerto, 8.*

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/46385/umkm-kembali-jadi-pahlawan-ekonomi-di-tahun-2023/0/berita>